

## Doktrin, Ajaran dan Misi Islam: Kenapa Dipersulit?

Uzair Suhaimi  
uzairsuhaimi.wordpress.com

Doktrin Islam sangat sederhana: Tidak ada Tuhan Selain Allah dan Muhammad adalah utusan-Nya!

Yang pertama doktrin Tauhid, yang kedua doktrin Kenabian  
Keduanya membentuk suatu kesatuan utuh  
Sesederhana itu  
Adakah doktrin yang lebih sederhana?  
Kenapa dibuat rumit?

Ajaran Islam sangat sederhana: Beriman dan berbuat baik (amal saleh)  
Keduanya satu nafas<sup>i</sup>, sesuai doktrin  
Sesederhana itu  
Adakah ajaran yang lebih sederhana?  
Kenapa dipersulit?

Misi Islam sangat sederhana: Merealisasikan fungsi ganda sebagai hamba dan khalifah-Nya

Keduanya satu paket, sesuai dengan doktrin:  
Sebagai hamba, menghambakan diri kepada-Nya secara ikhlas<sup>ii</sup>  
Sebagai khalifah-Nya, berkarya bagi kemaslahatan umat manusia  
Misi kehambaan, meneguhkan hubungan\_vertikal dengan-Nya tanpa\_jeda; misi kekhalifahan, mengharmoniskan hubungan\_horizontal dengan sesama tanpa\_lelah<sup>iii</sup>  
Segamblang itu  
Adakah misi yang lebih gamblang?  
Kenapa dibuat ngambang?

Kenapa doktrin Islam terkesan rumit?  
Kenapa ajaran Islam terkesan susah?  
Kenapa misi Islam terkesan ambigu?  
Siapa bertanggung jawab?

Kenapa doktrin Tauhid?  
Menegaskan kita ini hamba Tuhan, bukan hamba hawa nafsu  
Menegaskan kita memiliki dua sisi:  
    Sisi gelap, karena terbuat dari tanah liat  
    Sisi terang, karena mengandung Ruh Allah  
Menegaskan kepastian kembali ke Sumber\_Akhir\_Segala  
    Mempertanggung\_jawabkan semua amal

Kenapa doktrin Kenabian?

Mewartakan kabar gembira (*basyir*) dan peringatan (*nadzir*)<sup>iv</sup>:

Kabar gembira bagi hamba Tuhan

Peringatan bagi hamba hawa nafsu

Mewartakan harum surga-Nya, terminal terakhir pendakian spiritual bagi hamba-Nya yang taat dan khalifah-Nya yang sukses

Mewartakan bau neraka, tempat kembali mereka yang meng-ilah-kan hawa, memperturutkan nafsu yang “terus menerus memerintah” [*ammarah*] melakukan keburukan<sup>v</sup>.

Kenapa beriman?

Karena itulah panggilan bagi setiap jiwa, betapapun lemah; panggilan yang tak\_pernah\_jeda, tak\_terhindarkan; panggilan yang senantiasa menuntut respon, suka atau tidak\_suka

Kenapa berbuat baik?

Karena itulah yang *matched* dengan tuntutan setiap jiwa; tuntutan yang tidak pernah terpuaskan dengan apapun atau seberapapun yang bersifat material

Kenapa menghambakan diri kepada-Nya?

Karena nilai potensial jiwa manusia terlalu tinggi untuk tunduk kepada selain-Nya

Kenapa berkarya?

Karena kebahagiaan terletak dalam berkarya

Karena kebahagiaan hakiki terletak dalam berkarya bagi kepentingan sesama, bagi semua

Doktrin, ajaran dan misi Islam sangat sederhana

Kenapa dipersulit?

Kenapa terkesan sulit?

Siapa bertanggung jawab? .....@

---

<sup>i</sup> Kesan keduanya ‘satu nafas’ sulit dihindari seperti terlihat dalam ayat berikut:

( ) ... إِلَّاَ الَّذِينَ آمَنُوا وَعَمِلُوا الصَّالِحَاتِ

Pemeriksaan penulis terhadap Kitab *Fathurrahman*, kombinasi kata “Amanu” dan “Amilusshalihat” tercantum dalam 49 ayat dan 31 surat.

(البينة: ) ... وَمَا أُمْرُوا إِلَّاَ لِيَعْبُدُوا اللَّهَ هُوَ الْحُصُرُونَ

( ) : (ضُرُبَتْ عَلَيْهِمُ الدَّلْلَةِ أَئِنَّ مَا يُفْقِدُوا إِلَّا بَدَلٌ مِنَ اللَّهِ وَهَبَلٌ مِنَ النَّاسِ

( ) ... وَمَا أُرْسَلَكَ إِلَّا كَافَةُ النَّاسِ بِشَوَّرِيًّا وَتَذَرِّيًّا

(يوسف: ) ...